

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan dapat digolongkan sebagai jenis penelitian lapangan (*research of field*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif tentang latar belakang dan hubungan lingkungan sosial dengan individu, kelompok, lembaga masyarakat.⁴⁵ *Research of field* atau penelitian lapangan bercorakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, penelitian yang beralur pendekatan kualitatif yang bermaksud penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data melalui kalimat-kalimat (lisan maupun tulisan) dan tindakan-tindakan pemberdayaan.⁴⁶ Kemudian penelitian ini peneliti melaksanakan studi langsung untuk mendapatkan data tentang bagaimana proses Pengembangan Masyarakat Islam dengan metode pelatihan partisipatif dalam rangka pembinaan anak jalanan di PKBM Pengayoman.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian bertempat di PKBM Pengayoman Dukuh Ledok sari, Desa Demaan, Kecamatan Kudus Kota, Kabupaten Kudus. PKBM ini adalah lembaga satu-satunya yang menyalurkan aktivitas pembinaan untuk anak jalanan di Bantaran Kaligelis Demaan secara percuma.⁴⁷ Peneliti menggunakan lembaga ini karena menjadi pembina dan sering berkunjung ke sehingga mengetahui permasalahan yang ada.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021 samapi April 2022. Di lakukan di PKBM pada jam pembinaan yakni setelah shalat ashar.

⁴⁵Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. oleh Lutfiah (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 86. [http://eprints.ipdn.ac.id/4510/2/BUKU METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL](http://eprints.ipdn.ac.id/4510/2/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20SOSIAL).

⁴⁶Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, 87.

⁴⁷Observasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Desa Demaan, tanggal 20 Februari 2022.

C. **Objek dan Subjek Penelitian**

Pada penelitian kualitatif ini, anak jalanan yang menjadi objek penelitian, karena keadaan sosial yang terdiri dari pelaku yaitu warga belajar (anak jalanan), aktivitas ingin diketahui sesuatu yang ada di dalamnya.⁴⁸ Objek penelitian ini peneliti mengamati aktivitas orang-orang secara mendalam di tempat tertentu. Kemudian pada penelitian ini yang menjadi Subjek penelitian adalah para relawan sebagai pembina anak jalanan menggunakan pengembangan masyarakat Islam dengan metode pelatihan partisipatif yang bertanggung jawab. Serta lembaga penelitian ini sebagai tempat pengabdian masyarakat bagi relawan yang berasal dari mahasiswa berbagai kampus.

D. **Sumber Data**

Lofland dan Lofland mengungkapkan bahwa sumber data utama pada penelitian kualitatif merupakan perkataan dan perbuatan dengan penambahan data seperti dokumen, foto dan lain-lain.⁴⁹ Pada penelitian kualitatif terdapat dua bagian sumber data dalam penelitian sosial yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. **Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data pertama untuk menghasilkan sebuah data. Sumber data utama dapat diperoleh ketika peneliti mengadakan penelitian di lapangan. Maka daripada itu, sumber data primer peneliti adalah pembina atau relawan dan warga belajarlh di PKBM. Sumber data primer bertujuan mendapatkan informasi secara objektif yang berhubungan dengan pembinaan keumatan Islam dengan metode pelatihan partisipatif dalam rangka pembinaan nilai-nilai agama pada anak jalanan di PKBM Pengayoman.

2. **Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekundrr merupakan sumber data kedua setelah sumber data utama. Sumber data sekunder ini digunakan saat peneliti sukar untuk memperoleh informasi sumber data utama yang terkait hal pribadi (maksudnya ketika peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dan narasumber tersebut kurang memberikan informasi yang jelas)

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 215

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009). 175

sehingga sulit mendapatkan informasi dari sumber data primer. Pada penelitian ini yang menjadi data sumber kedua adalah buku-buku, *literatur review* yang berhubungan pada peranan pembina menggunakan metode pelatihan partisipatif pengembangan masyarakat Islam di PKBM Desa Demaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tentang penelitian ini, peneliti akan meneliti dengan menentukan teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu langkah yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁵⁰ Menurut Nawawi dan Martini, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁵¹ Pengamatan diperlukan guna memahami langkah berlangsungnya wawancara dan hasil wawancara.

Pengamatan dalam penelitian ini menggunakan cara pengamatan secara partisipatif, maksudnya peneliti terlibat dalam kegiatan pembinaan sosial di lokasi penelitian. Sehingga bertujuan untuk memperoleh data yang terdiri dari orang-orang yaitu pembina dan anak jalanan, aktivitas maksudnya kegiatan pembinaan dan lokasi yaitu PKBM Pengayoman. Maka daripada itu, peneliti menggunakan teknik tersebut untuk memperoleh data kelembagaan, susunan organisasi, kegiatan pembinaan, dan serta orang-orang yang terlibat dalam program yang dilaksanakan.

Pengamatan dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Pengamatan deskriptif, maksudnya peneliti masuk ke lokasi penelitian dengan kondisi yang ada, kemudian mengambil tidak cara pandangan siapa saja yang ditujukan untuk memperoleh gambaran umum yang bersifat deskriptif.
- b. Pengamatan terfokus, artinya peneliti telah membuat rumusan masalah yang terstruktur untuk memadatkan data dengan ketentuan tertentu.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 308

⁵¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012),. 134.

- c. Pengamatan tersortir, melalui pengamatan ini peneliti menyortir data yang akan diteliti sehingga menemukan data yang cocok dengan tujuan penelitian yang dibuat.⁵²

Melalui tahapan ini diharapkan peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek dan objek yang diteliti.

2. **Interview atau wawancara**

Interview adalah cara untuk memperoleh data dengan memberikan pertanyaan kepada responden dengan cara berbincang-bincang secara bersemuka dengan lima narasumber yaitu seorang pengasuh PKBM Pengayoman dan empat orang relawan dengan menggunakan alat bantu.⁵³ Teknik wawancara ini bahwa setiap penggunaan cara selalu ada beberapa bagian yaitu yang mewawancarai, narasumber, daftar pertanyaan dan pedoman wawancara (pada terakhir ini tidak harus ada).⁵⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memilih responden berdasarkan dengan ketahuannya yang sesuai peneliti perlukan. Kemudian peneliti dapat memperoleh data dari percakapan pengasuh dan relawan di PKBM sebagai narasumber, karena mereka mengetahui tata cara pembinaan kepada anak jalanan atau warga belajar ini,

Tentang penelitian ini, *interview* yang digunakan adalah *interview* yang mendasar. Kemudian untuk wawancara ini peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang dirancang melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melaksanakan *interview* atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya. wawancara dalam penelitian ini hanya tertuju pembina dan pengasuh karena mereka mengetahui tata cara pembinaan anak jalanan.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah kejadian lampau yang tercatat. Dokumen ini berasal dari artikel, gambar, foto, dan lain-lain, yang bersifat bernilai dari seseorang. Pada penelitian kualitatif ini menjadikan dokumentasi sebagai data pelengkap, supaya data dari wawancara dan pengamatan untuk memastikan

⁵² Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137-138.

⁵³ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

⁵⁴ M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 133.

terdapat data pendukung berupa dokumen, baik tulisan, maupun gambar.

F. Menguji Kredibilitas Data

Pengujian keaslian data dalam penelitian kualitatif yang di dalamnya ada berbagai jenis yang antara uji kredibilitas), uji validasi eksternal, uji reliabilitas. Pada penelitian ini penulis memilih uji kredibilitas sebagai pengujian keaslian data dengan triangulasi, dan mengadakan *member check*.⁵⁵

1. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif dimaknai peninjauan data yang asal dari berbagai teknik serta waktu penelitian.⁵⁶ Maka daripada itu, terdapat cara-cara triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi cara dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber, adalah pengujian keabsahan data yang dilaksanakan dengan meninjau data yang telah didapat dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini terdapat 30 pembina yang mengajar dan anak jalanan yang belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Desa Demaan.
- b. Triangulasi cara atau teknik adalah untuk mengetes keaslian data dengan meninjau data kepada sumber yang sama dengan cara yang berlainan. Triangulasi teknik ini berupa pengamatan, *interview* dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu adalah menguji keabsahan data yang dipengaruhi oleh waktu. Triangulasi waktu ini data yang dihimpun oleh peneliti dengan selang waktu yang berbeda yakni pada pagi, siang dan sore hari

2. Mengadakan *Member Check*

Mengadakan *member check* merupakan langkah peninjauan data yang didapatkan penulis kepada penyalur data. Bertujuan untuk memahami maksud data yang didapat dengan kecocokan yang diberikan oleh pemberi data.⁵⁷ Maka daripada itu, data yang peneliti dapat harus cocok dan disepakati oleh para pemberi data yang berarti data temuan tersebut valid dan asli.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 370.

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129.

3. *Sampling Purposive*

Melakukan *sampling purposive* maksudnya adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan melakukan wawancara kepada orang yang ahli dan paham pada tempat observasi tersebut.⁵⁸ Misalnya dalam sebuah perusahaan perkayuan kecil yang memiliki 30 karyawan, kemudian ada seorang peneliti yang akan meneliti tempat tersebut, setelah melakukan observasi hanya 5 karyawan yang bisa diwawancarai karena mengerti, paham, serta cakap mengenai perusahaan kayu tersebut. Dalam penelitian ini penelitian mewawancarai lima narasumber yaitu seorang pengasuh PKBM Pengayoman dan empat orang relawan karena mereka ini mengetahui tentang proses pembinaan anak jalanan serta kelebihan dan kekurangan yang di PKBM Pengayoman.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah menelaah dan menyusun secara struktural data yang didapat dari hasil Interview, pengamatan dan dokumentasi dengan teknik mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih bagian yang penting dan yang akan dipelajari untuk disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.⁶⁰ Penelitian dalam analisis dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai menghimpun data dalam tenggat waktu tertentu.⁶¹ Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing or verification*.⁶² Dengan alur seperti gambar di bawah.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 124.

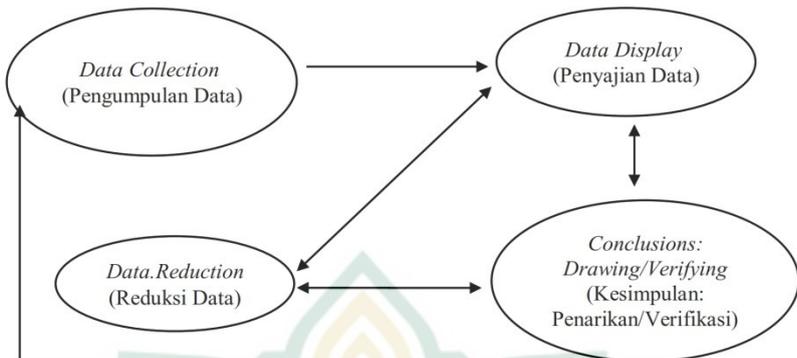
⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 245.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

Gambar 3.1



a. *Data Reduction*

Mereduksi data merupakan dirangkum dan dipilihnya hal-hal penting, memusatkan dengan data yang penting dicari sehingga memperoleh deskripsi jelas dan mempermudah peneliti untuk melaksanakan penghimpunan data berikutnya dan mencari data lain bila diperlukan

b. *Data Display*

Data display bermakna penyajian data dalam bentuk tabel atau diagram. Dari penyajian data tersebut, maka data semakin tersusun dalam teknik hubungan dan mudah dipahami.⁶³ Di dalam penelitian ini kualitatif penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, hal ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.⁶⁴

c. *Conclusion Drawing or Verification*

Conclusion drawing or verification merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data temuan yang ada dari proses sebelumnya, kemudian untuk menjawab rumusan masalah yang dibuat dari awal. Apabila kemungkinan tidaknya, rumusan masalah dan masalah dalam penelitian kualitatif masih berkembang dan bersifat sementara sesudah penelitian di lapangan.

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

⁶⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* 95.